



PEMBENAHAN LAPANGAN OLAHRAGA UNTUK MENINGKATKAN AKTIFITAS OLAHRAGA SISWA DI MTS AL QALAM TEPPU

Oleh

Ilham Kamaruddin¹, Muh. Adnan Hudain², Ahmad Adil³, Andi Ridwan⁴, Sudirman⁵,
Andi Zulfitra Amelia⁶, Muh Asti Ramadan⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Negeri Makassar

E-mail: ¹ilham.kamaruddin@unm.ac.id, ²muh.adnanhudain@unm.ac.id,
³ahmad.adil@unm.ac.id, ⁴andi.ridwan@unm.ac.id, ⁵sudirman@unm.ac.id,
⁶andisulfitrah@icloud.com, ⁷muhammadastiramasan@gmail.com

Article History:

Received: 22-10-2023

Revised: 16-11-2023

Accepted: 21-11-2023

Keywords:

Pembenahan, Lapangan,
Olahraga

Abstract: *Mts Al Qalam Teppo merupakan sekolah islam yang berada di kabupaten majene sulawesi barat, selama berdirinya sekolah ini lapangan olahraga yang ada di lingkungan sekolah sudah rusak dan tidak ada perbaikan dari pihak sekolah. Melihat keadaan lapangan olahraga yang terbilang tidak layak pakai, maka hal ini menjadi perhatian kami dan berinisiatif melakukan pembenahan atau perbaikan lapangan olahraga yang ada di Mts Al Qalam Teppo. Hal ini kami lakukan dengan harapan, agar siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran olahraga dan jasmani dengan nyaman serta penuh semangat sehingga menghasilkan bibit atlet yang berprestasi. Pembenahan Lapangan Olahraga merupakan salah satu pengabdian dengan berkolaborasi dengan mahasiswa KKN UNM Terpadu kecamatan Banggae yang dilaksanakan selama 3 hari, hal ini dilakukan agar siswa dapat melakukan olahraga dengan baik. Pembenahan Lapangan menjadi salah satu solusi keresahan atau kesulitan siswa dalam hal pembelajaran olahraga dan jasmani.*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan pembelajaran (Mustafa, 2022). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan yang menggunakan seluruh anggota tubuh dan merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama untuk mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan guru di sekolah atau perguruan tinggi memiliki peranan yang penting karena dengan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses belajar melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat berjalan dengan baik atau secara efektif jika lapangan olahraga yang memadai sesuai dengan fungsinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal (Sahid &



Rachlan, 2019). Kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat diukur salah satunya dari ketersediaan lapangan. Lapangan olahraga yang memadai akan mencerinkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Sebaliknya lapangan olahraga yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan bahkan kurikulum tidak dapat berjalan (Handayani, 2019). Berkaitan dengan lapangan olahraga sebagai faktor penunjang keberhasilan pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk mengkaji kelayakan lapangan olahraga pada Mts Al Qalam Teppo dengan judul penelitian “Pembenahan Lapangan Olahraga di Mts Al Qalam Teppo” Sudah sewajarnya apabila kebutuhan lapangan olahraga perlu ada dan ditingkatkan supaya dapat melakukan kegiatan olahraga serta perlu disadari bahwa lapangan olahraga sangat dibutuhkan untuk melakukan kegiatan olahraga, karena tanpa adanya lapangan olahraga, olahraga tidak dapat berkembang sesuai dengan perkembangan olahraga di negara lain.

Maka dari itu, kami anggota KKN UNM Terpadu kecamatan Banggae berinisiatif untuk melaksanakan suatu program kerja yang mampu membantu para siswa Mts Al Qalam Teppo untuk belajar olahraga dengan baik. Akhirnya berdasarkan arahan dari aparat desa serta kesepakatan bersama program kerja dengan tujuan tersebut kami beri nama dengan “Pembenahan Lapangan”.

METODE

Program Pembetulan Lapangan ini dikhususkan untuk siswa Mts Al Qalam Teppo. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk kemudahan dan kenyamanan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran olahraga dan jasmani. Lokasi pelaksanaan program kerja Pembetulan Lapangan ini yaitu di belakang sekolah Mts Al Qalam Teppo. Pelaksanaan program kerja pembetulan lapangan ini berlangsung selama 3 hari selama masa pengabdian. Hari pertama yang dilakukan membersihkan sampah-sampah yang ada di lingkungan belakang sekolah, dan mengukur kembali luas lapangan yang sudah ada, pada hari kedua yang dilakukan mencari dan membuat tiang, dan hari ketiga melakukan penyelesaian perbaikan lapangan. Penilaian dan pendapat mengenai kepuasan pelaksanaan kegiatan ini diperoleh dari antusias siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran olahraga.

HASIL

Pelaksanaan Program kerja pembetulan lapangan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Terpadu UNM yang berdomisili di kec, Banggae kab, Majene. Program kerja Pembetulan ini diadakan selama 3 hari sesuai jadwal program kerja kemasyarakatan yang telah disusun. pertama kali dilaksanakan pada hari Jumat yang berlokasi di lingkungan sekolah Mts Al Qalam Teppo. Pada awal pertemuan kami mahasiswa KKN Terpadu UNM yang terdiri dari Muh Asti Ramadan Andi Zulfitra Amelia, Nurfadillah, dan Zulfah, berkumpul di halaman sekolah Mts Al Qalam Teppo, seraya menjelaskan ke pada siswa dan Guru Mts Al Qalam Teppo sebagai pertemuan awal dan juga pengantar dalam program kerja pembetulan lapangan ini kami memberikan materi dan motivasi dalam pembelajaran olahraga.



Gambar 1. Pelaksanaan pertama pembenahan lapangan

Kemudian pelaksanaan pembenahan lapangan hari kedua dilaksanakan pada hari sabtu yang berlokasi di belakang sekolah Mts Al Qalam Teppo. Dengan memberikan arahan kepada siswa dan guru Mts Al Qalam Teppo untuk mencari dan membuat tiang lapangan serta mengukur luas lapangan yang akan diperbaiki.



Gambar 2. Pelaksanaan kedua pembenahan lapangan

Pelaksanaan pembenahan lapangan terakhir dilaksanaka pada hari minggu, walaupun ini merupakan pelaksanaan terakhir dalam program kerja tetapi antusias dan semangat siswa tidak membuat mereka bermalas-malasan dalam melakukan perbaikan terhadap lapangan. Adapun arahan yang kami berikan kepada siswa yaitu membuat garis lapangan dengan menggunakan sebilah bambu dan melakukan tahap penyelesaian dengan memasang net.



Gambar 3. Pelaksanaan ketiga pembenahan lapangan

DISKUSI

Olahraga merupakan salah satu kebutuhan seseorang dalam mencapai tujuan hidup (Handoko & Gumantan, 2021). Pengembangan sebuah cabang olahraga tidak lepas dari pembinaan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat seseorang dalam suatu bidang terutama bidang olahraga. Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia pembinaan ini diarahkan pada peningkatan jasmani, mental, rohani, membentuk watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas tinggi guna meningkatkan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Untuk menciptakan generasi olahraga yang tangguh dan terampil perlu adanya fasilitas atau sarana ini merupakan hal yang mutlak sebagai kebutuhan olahraga sehingga dengan adanya segala kebutuhan yang berkaitan dengan olahraga maka minat para pelaku olahraga semakin meniggat sehingga munculnya atlit-atlit yang tangguh yang bias mengharum kan nama bangsa (Prasetyo et al., 2018).

Fasilitas olahraga adalah semua prasarana olahraga yang meliputi diantaranya lapangan, bangunan beserta pelengkapny untuk melaksanakan kegiatan olahraga. Kami mengajak siswa dan guru untuk merawat atau memperbaiki fasilitas olahraga yang ada di Mts Al Qalam Teppo ini dilatar belakangi karena banyaknya fasilitas olahraga yang tidak terawat

Fasilitas pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan Pendidikan (Kurniawati, 2022). Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan kelancaran pembelajaran sekolah. Secara sederhana, manajemen perlengkapan sekolah dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien." Berdasarkan definisi sederhana tersebut maka pada hakikatnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah itu merupakan proses pendayagunaan semua sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Semua fasilitas atau sarana dan prasarana sekolah haruslah dikelola dengan baik agar keberadaan sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang proses pembelajaran dan digunakan sesuai kebutuhan, sehingga pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar dan tujuan pendidikan dapat terwujud (Darmastuti, 2014).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nasional Republik Indonesia pasal 1 Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar sarana prasarana menyatakan bahwa: Standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal



tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Solichin, 2011).

Salah satu sarana dan prasana dalam sekolah yaitu lapangan olahraga atau tempat olahraga maka dari itu pentingnya adanya perbaikan atau pembenahan terhadap lapangan. Lapangan yang dibenahi yaitu lapangan bola voli, lapangan ini merupakan salah satu penunjang berjalannya pembelajaran dengan baik karna itu sesuai lampiran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2013 rasio luas ruang paling sedikit 1,5 m²/mahasiswa dan luas ruang kuliah tidak kurang 20 m² dengan kapasitas paling banyak 40 mahasiswa. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan bola Voli tersedia luas lapangan 18 m dan lebar 9 m dengan kapasitas mahasiswa rata rata.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang kami lakukan selama masa KKN pembenahan lapangan, berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Berdasarkan pembahasan dalam laporan ini, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat membantu dan bermanfaat untuk siswa Al Qalam Teppo. Selain memberikan wawasan dan pengetahuan baru juga menciptakan waktu yang produktif dengan tidak menyia-kan waktu senggang dengan kegiatan yang kurang mendatangkan manfaat. Melalui kegiatan ini, waktu senggang yang dimiliki siswa. Harapannya, melalui kegiatan ini, siswa dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti program ini dalam kehidupan sehari-hari.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kepada Bapak Rektor UNM, Kapus KKN UNM dan Kepala sekolah MTs Qalam Teppo yang telah memberikan bantuan baik materil maupun moril sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik, begitupula dengan bapak-bapak DPL yang senantiasa selalu mendampingi dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Darmastuti, H. (2014). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri 2 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 3(3), 9–20.
- [2] Handayani, H. Y. (2019). Survey Of Facilities And Infrastructure In The Department Of Youth And Sports Year 2019 District Bangkalan. *Jurnal Performa Olahraga*, 4(02), 77–82.
- [3] Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.
- [4] Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13.
- [5] Mustafa, P. S. (2022). Peran pendidikan jasmani untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80.
- [6] Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 32–41.



-
- [7] Sahid, D. R., & Rachlan, E. R. (2019). Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 24–39.
- [8] Solichin, M. M. (2011). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di STAIN Pamekasan. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 8(2).